

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan model VAK berbasis *open-ended problem* lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal tersebut terlihat dari indeks gain yang pembelajarannya menggunakan model VAK berbasis *open-ended problem*.
2. Dilihat dari rata-rata kriteria indeks gain, klasifikasi peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang menggunakan model VAK berbasis *open ended problem* tergolong sedang. Selain itu, siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan yang tergolong sedang.
3. Pada umumnya, siswa memberikan sikap yang positif terhadap pelajaran matematika, dan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbasis *open-ended problem* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Selain itu, sebagian besar siswa berpendapat bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model VAK berbasis *open-ended problem* menarik dan tidak membosankan karena terdapat diskusi kelompok yang menyebabkan belajar lebih efektif dan memudahkan mereka memahami konsep matematika yang sedang dipelajari.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran VAK berbasis *open-ended problem*, sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Guru sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih dipahami siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga tidak menyulitkan siswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbasis *open-ended problem* dengan pokok kajian lebih luas dan populasi yang berbeda.
4. Dalam penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbasis *open-ended problem*, perlu diperhatikan LKS yang digunakan apakah sudah memenuhi ketiga modalitas atau belum agar setiap siswa dapat lebih mudah memperoleh informasi.